BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X (minat terhadap tayangan kekerasan) dan variabel Y (perilaku agresif) ditunjukkan dengan harga $r_{xy} = 0,7244$ dan $r_{xy}^2 = 0,5247$ atau 52,47%, yang berarti bahwa 52,47% perilaku agresif pada siswa SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dijelaskan oleh minat terhadap tayangan kekerasan melalui audio visual. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu "terdapat hubungan antara minat terhadap tayangan kekerasan melalui audio visual dengan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo" diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Guru

Guru kiranya dapat mendidik siswa dengan kasih sayang bukan dengan kekerasan sehingga siswapun akan mengikutinya. Guru juga harus dapat mengontrol perilaku setiap siswanya. Khususnya bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya melaksanakan layanan untuk mengurangi minat siswa menonton tayangan kekerasan melalui audio visual.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik pertama yang dijumpai oleh anak/siswa di rumah sebaiknya lebih selektif dalam memilih film yang bisa ditonton oleh anak, sehingga konsumsi terhadap film bertemakan kekerasan bisa diminimalisir. Orang tua juga sebaiknya mendampingi anak ketika mereka sedang menonton sebuah tayangan dan terakhir orang tua harus dapat membatasi waktu menonton anak.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mendesain ulang program siaran yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Indonesia serta mempertimbangkan pengaruh dari tayangan tersebut sehingga tidak berdampak buruk pada anak-anak. Selain itu, harus adanya pengaturan acara televisi agar fungsi dari televisi sebagai sarana informatif, edukatif, rekreatif sampai pada penontonya. Terakhir, agar kiranya pemerintah dapat memperketat penyebaran tayangan-tayangan yang beredar di internet dengan memblokir tayangan atau konten yang dapat berpengaruh negatif bagi masyarakat dan khususnya pada anak-anak.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang minat tayangan kekerasan dengan perilaku agresif dengan mengambil responden lebih banyak khususnya kepada remaja-remaja yang terlibat dalam perilaku kekerasan yang sudah mengarah pada kriminalitas. Serta perlu juga diadakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif sehingga dapat terungkap pula bagaimana proses terjadinya sikap perilaku agresif pada anak atau remaja dimasa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. Warna-warni Kecerdasan Anak. Yogyakarta: Kanisius
- Baron, Robert A dan Donn Byrne. 2005. *Psikologi social edisi kesepuluh jilid* 2. Jakarta: Erlangga.
- Bukhari. 2000. Minat Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniyah. 2009. Psikologi Sosial. Malang: UMM Press.
- Faturrochman. 2006. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyu dan Karsih, 2011, Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komperhensif, Jakarta: Indeks.
- Krahe, Barbara. 2005. Perilaku Agresif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nando. 2012. Hubungan Antara Perilaku Menonton Film Kekerasan dengan Perilaku Agresi Remaja. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Osok, Anna Maria Blandina. 2010. Hubungan Antara Perilaku Menonton Film Kartun yang Mengandung Kekerasan ditelevisi dengan Perilaku Agresif pada Anak. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Ogata, K. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahayuningsih, Endah. 2013. *Perilaku Agresi Verbal Pada Pria Dewasa Awal Dengan Pendekatan Pola Asuh. Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Ridwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. Minat Belajar. Bandung: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito

Sugiyono.2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sulaean.2013. Dampak Tayangan Kekerasan Pada Anak. Yogyakarta: Kanisius Taylor, Shelley E, Letitia Anne Pepplau dan David O. Sears. 2009. Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mazdalifah. 2012. Pengaruh Tayangan Kekerasan Di Televisi Terhadap Perkembangan Anak https://mazdalifahjalil.wordpress.com. Diakses tanggal 1 mei 2015 (20:30).